



Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SIPKD, dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Fuji Asih

fuji26441@gmail.com

Universitas Muhadi Setiabudi

Hilda Kumala Wulandari

hilda060791@gmail.com

Universitas Muhadi Setiabudi

Yenny Ernitawati

yennyernitawati@gamil.com

Universitas Muhadi Setiabudi

Jalan P.Diponegoro Km.2 Wanasari Brebes Jawa Tengah 52212

Korespondensi penulis : *fuji26441@gmail.com*

Abstract. *This study examines the factors that affect the quality of local government financial reports, such as HR competencies, SIPKD implementation, and the role of internal audit, with a sample of Brebes Regency BPKD employees. Data analysis involved validity, reliability, and classical assumption tests. The results show that the application of SIPKD and the role of internal audit have a positive and significant effect on the quality of government financial reports, while HR competencies have a negative but insignificant effect. Simultaneously, the three factors have a significant effect on the quality of local government financial reports.*

Keywords: *HR Competence, SIPKD, Internal Audit, Quality of Government Financial Statements.*

Abstrak. Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti kompetensi SDM, penerapan SIPKD, dan peran audit internal, dengan sampel pegawai BPKD Kabupaten Brebes. Analisis data melibatkan uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan SIPKD dan peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, sementara kompetensi SDM berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Secara simultan, ketiga faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: Kompetensi SDM, SIPKD, Audit Internal, Kualitas Laporan Keuangan Pememrintah.

LATAR BELAKANG

Akuntabilitas keuangan pemerintah daerah berarti bahwa setiap aparat harus bisa mempertanggungjawabkan setiap pengeluaran anggaran. Untuk mencapai pemerintahan yang bersih dan *good governance*, perlu dikembangkan dan diterapkan sistem akuntansi keuangan daerah yang baru, sesuai dengan paradigma *good governance*, di mana akuntabilitas menjadi kunci utamanya (Sasmita et al., 2021).

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) berperan membantu bupati dalam menyusun dan menjalankan urusan pemerintahan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan dengan tertib, transparan, dan

akuntabel untuk menciptakan pemerintahan yang bersih serta mendukung pengambilan kebijakan yang berkualitas di masa depan (Wulandari et al., 2021).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran, yang mencakup Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan ini dianggap berkualitas jika sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Setiap tahun, Badan Pengawas Keuangan (BPK) RI memeriksa dan memberikan opini atas kewajaran informasi keuangan berdasarkan SAP, kecukupan pengungkapan, dan kepatuhan terhadap peraturan. BPK RI mengeluarkan lima jenis opini: WTP, WTP DPP, WDP, TW, dan TMP (Kusnadi et al., 2022).

Selama periode 2019-2022, LKPD Kabupaten Brebes konsisten mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK, yang menunjukkan kepatuhan terhadap SAP dan memadainya sistem pengendalian internal. Namun, BPK masih menemukan kelemahan dalam sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan. Menurut Wenny (2024), Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah Brebes, penggunaan aplikasi SIPKD belum optimal karena kurangnya kompetensi SDM dan pengalaman staf dalam pengawasan dan akuntansi.

Faktor utama yang mempengaruhi keterandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Kompetensi SDM diperlukan agar laporan keuangan berkualitas dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan (Juniartha & Sugiarto Asana, 2020). Faktor kedua adalah penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), yang membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan daerah dengan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas (Kemendagri, 2010). Faktor ketiga adalah peran Audit Internal, di mana auditor internal seperti Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) memastikan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, dan bebas dari korupsi. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes".

KAJIAN TEORITIS

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (seperti laporan arus kas atau laporan arus

dana), catatan, serta laporan lainnya dan materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Juniartha & Sugiarto Asana, 2020). Laporan keuangan pemerintah daerah mencerminkan hasil kinerja daerah dalam penggunaan dana, termasuk belanja, pembiayaan, dan pendapatan yang berasal dari pendapatan asli daerah (PAD), dana transfer, sumbangan, dan dana perimbangan dari pemerintah pusat (Pratama, 2019). Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan penyajian informasi yang terstruktur mengenai posisi dan kinerja keuangan, berkaitan dengan hak dan kewajiban, untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Kompetensi SDM

Kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang mencerminkan cara berpikir, bersikap, bertindak, dan menarik kesimpulan, yang dapat dipelihara dan ditingkatkan seiring waktu. Individu yang kompeten mampu bekerja dengan pengetahuan dan keterampilannya, sehingga dapat bekerja dengan efisien, cepat, intuitif, dan mengurangi kesalahan (Yulanda & Oktala, 2021). Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor utama dalam sebuah perusahaan, selain modal (Lathif et al., 2020). Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang efektif sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM adalah kemampuan mereka untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi.

Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah

Sistem Informasi adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan dalam pengelolaan data yang diolah agar memberikan makna dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Anwar & Ariandi, 2021). Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah, keuangan daerah mencakup semua hak dan kewajiban daerah dalam pelaksanaan pemerintah daerah yang dapat diukur dengan uang, termasuk segala bentuk kekayaan yang terkait dengan hak dan kewajiban tersebut. Dengan demikian, keuangan daerah mencakup semua hak dan kewajiban yang dapat diukur dengan uang untuk membiayai segala kebutuhan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Tujuan dari pengembangan SIPKD adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengumpulan serta percepatan pengiriman data keuangan daerah, serta untuk mematuhi regulasi terkait pengelolaan keuangan daerah (Noviani & Hendarsyah, 2020).

Audit Internal

Audit internal adalah kegiatan independen dan objektif yang mencakup konsultasi untuk meningkatkan nilai dan operasional organisasi atau perusahaan (Atika et al., 2019). Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang terstruktur dan disiplin. Berdasarkan pengertian tersebut, audit internal berfungsi sebagai penilaian dalam suatu organisasi untuk meninjau dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan perusahaan, sehingga dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen guna meningkatkan efektivitas perusahaan. Tujuan utama audit internal, menurut Atika et al., (2019), adalah memastikan keandalan dan integritas informasi, kepatuhan terhadap berbagai kebijakan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan, melindungi aset organisasi, menggunakan sumber daya secara ekonomis dan efisien, serta mencapai berbagai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Tujuan ini dapat tercapai jika audit internal berfungsi dengan baik, oleh karena itu, audit internal harus memiliki pemahaman yang jelas tentang wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dilakukan di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Brebes, yang berlokasi di Jalan Veteran No. 11, Kelurahan Brebes, Kecamatan Brebes, Provinsi Jawa Tengah 52252. Data dikumpulkan melalui kuesioner, di mana peneliti berperan langsung dalam mengumpulkan data primer dari responden yang relevan. Data primer ini berupa data numerik yang diperoleh dari skala kuesioner yang disebarkan kepada responden. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Populasi penelitian terdiri dari pegawai BPKAD Kabupaten Brebes dengan rincian: 10 orang di bidang akuntansi, 7 orang di bidang anggaran, dan 14 orang di bidang perbendaharaan, sehingga total populasi berjumlah 31 orang. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel, sehingga sampel penelitian ini mencakup 31 pegawai BPKAD Kabupaten Brebes di bidang akuntansi, anggaran, dan perbendaharaan. Penelitian ini juga melibatkan pengujian kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pegawai yang bertanggung jawab atas pelaporan keuangan dan pengoperasian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), termasuk 10 orang di bidang akuntansi, 8 orang di bidang anggaran, dan 13 orang di bidang perbendaharaan. Dari 31 kuesioner yang disebarkan, semuanya (100%) berhasil dikembalikan dan seluruh kuesioner tersebut dapat diolah karena diisi dengan jelas oleh responden.

Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah sebuah kuesioner penelitian sah atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, pernyataan dianggap valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, pernyataan dianggap tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS 25, validitas kompetensi SDM, penerapan SIPKD, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kuompetensi SDM	KSDM 1	0,912	0,355	Valid
	KSDM 2	0,869	0,355	
	KSDM 3	0,819	0,355	
	KSDM 4	0,800	0,355	
	KSDM 5	0,854	0,355	
	KSDM 6	0,847	0,355	
Penerapan SIPKD	PSIPKD 1	0,936	0,355	Valid
	PSIPKD 2	0,936	0,355	
	PSIPKD 3	0,788	0,355	
	PSIPKD 4	0,843	0,355	
	PSIPKD 5	0,891	0,355	
	PSIPKD 6	0,882	0,355	
	PSIPKD 7	0,909	0,355	
	PSIPKD 8	0,947	0,355	
	PSIPKD 9	0,925	0,355	
Peran Audit Internal	PAI 1	0,804	0,355	Valid
	PAI 2	0,890	0,355	
	PAI 3	0,890	0,355	
	PAI 4	0,824	0,355	
	PAI 5	0,839	0,355	
	PAI 6	0,868	0,355	
	PAI 7	0,955	0,355	
	PAI 8	0,912	0,355	
	PAI 9	0,899	0,355	
	PAI 10	0,867	0,355	
	PAI 11	0,899	0,355	
	PAI 12	0,854	0,355	

	PAI 13	0,854	0,355	
Kualitas LKPD	KLKPD 1	0,939	0,355	Valid
	KLKPD 2	0,878	0,355	
	KLKPD 3	0,895	0,355	
	KLKPD 4	0,705	0,355	
	KLKPD 5	0,864	0,355	
	KLKPD 6	0,934	0,355	
	KLKPD 7	0,934	0,355	
	KLKPD 8	0,934	0,355	

Dengan menggunakan 31 responden dan nilai alpha signifikan 5% atau (0,05) rtabel df = $n-2 = 31-2 = 29$, maka rtabel = 0,355. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir item pernyataan kuisioner yang disebar pada pegawai BPKAD Kabupaten Brebes valid.

Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan dapat diukur dengan uji Cronbach's alpha, di mana sebuah pernyataan dianggap reliabel jika nilai alpha Cronbach's $> 0,6$. Uji reliabilitas dalam penelitian ini pada variabel kompetensi SDM, penerapan SIPKD, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
(X1) Kompetensi SDM	0,914	Reliabel
(X2) Penerapan SIPKD	0,968	Reliabel
(X3) Peran Audit Internal	0,97	Reliabel
(Y) Kuakitas Laporan Keuangn	0,961	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's alpha untuk semua variabel penelitian lebih besar dari 0,6, menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada objek penelitian dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengecek apakah distribusi data dari variabel dependen dan independen dalam model regresi bersifat normal atau tidak. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Penyajian hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,72446179
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,149
	Negative	-,079
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil uji normalitas dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa pengujian menggunakan rumus one sample Kolmogorov-Smirnov (KS) menghasilkan nilai 0,076, yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data bersifat normal. Berdasarkan pengujian normalitas dengan tiga rumus tersebut, data yang disajikan dapat dianggap normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memverifikasi bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam sebuah penelitian. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami korelasi tinggi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dievaluasi berdasarkan nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

Tabel 4
Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,112	5,983		,520	,607		
	Kompetensi SDM	-,011	,186	-,010	-,060	,953	,856	1,168
	Penerapan SIPKD	,358	,140	,401	2,554	,017	,905	1,105
	Peran AI	,323	,096	,524	3,359	,002	,917	1,091

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Hasil pada tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas untuk salah satu variabel independen dalam penelitian ini, yang ditunjukkan dengan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas, tetapi homoskedastisitas.

Tabel 5
Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,257	2,644		,475	,638
	Kompetensi SDM	-,130	,082	-,294	-1,586	,124
	Penerapan SIPKD	,139	,062	,405	2,245	,033
	Audit Internal	-,015	,043	-,061	-,341	,735

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan hasil uji yang tercantum dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada variabel yang terlibat, yang diperkuat dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

Regresi Linear Berganda

Model yang digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel independen seperti kompetensi SDM, penerapan SIPKD, dan peran audit internal terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah adalah model regresi linear berganda. Berikut ini terdapat tabel hasil dari analisis regresi linear berganda.

Tabel 6
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,112	5,983		,520	,607
	Kompetensi SDM	-,011	,186	-,010	-,060	,953
	Penerapan SIPKD	,358	,140	,401	2,554	,000
	Peran Audit Internal	,323	,096	,524	3,359	,002

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Dari hasil tabel diatas menunjukan bahwa persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 3,112 - (-0,011 X_1) + 0,358 X_2 + 0,323 X_3 + e$$

Pengujian Hipotesis Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel terikat signifikan secara parsial atau tidak (Subetti, 2020). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis secara individu (t) dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut:

Tabel 7
Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,112	5,983		,520	,607
	Kompetensi SDM	-,011	,186	-,010	-,060	,953
	Penerapan SIPKD	,358	,140	,401	2,554	,000
	Peran Audit Internal	,323	,096	,524	3,359	,002

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Dalam konteks model regresi ini, dengan $df = 27$ dan $\alpha = 0,05$, nilai tabel yang diperoleh adalah 1,703. Berdasarkan hasil tabel tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji t (parsial) pertama pada kompetensi SDM menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,953 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,60 < \text{nilai tabel } 1,703$. Dengan demikian, H1 menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif namun tidak signifikan antara kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Brebes.
2. Uji t (parsial) kedua pada penerapan SIPKD menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,554 > \text{nilai tabel } 1,703$. Dengan demikian, H2 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara penerapan SIPKD dan kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Brebes.
3. Uji t (parsial) ketiga pada peran audit internal menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,359 > \text{nilai tabel } 1,703$. Dengan demikian, H3 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran audit internal dan kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Brebes

Uji Hipotesis Uji F

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji hipotesis secara bersama-sama, yang dikenal sebagai uji signifikansi keseluruhan. Untuk menetapkan pengaruhnya, penting untuk melihat nilai

signifikansi (sig) yang kurang dari 0,05 dan nilai F hitung yang lebih besar dari nilai F tabel. Jika kriteria ini terpenuhi, maka semua variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Hasil uji hipotesis simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149,571	3	49,857	5,925	,003 ^b
	Residual	227,203	27	8,415		
	Total	376,774	30			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah
b. Predictors: (Constant), Peran Audit Internal, Penerapan SIPKD, Kompetensi SDM

Dari hasil perhitungan tabel 4.14, terlihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,003 dan nilai F hitung adalah 5,925. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) dan F hitung lebih besar dari F tabel ($5,925 > 2,960$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM, penerapan SIPKD, dan peran audit internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut : Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa baik model penelitian dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat berkisar antara 0 dan 1. Nilai Adjusted R² yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen, sementara nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang signifikan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630 ^a	,397	,330	2,901

a. Predictors: (Constant), Peran Audit Internal, Penerapan SIPKD, Kompetensi SDM
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Berdasarkan Tabel 4.15, nilai Adjusted R² adalah 0,330. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 33% variasi kualitas laporan keuangan pemerintah dipengaruhi oleh kompetensi SDM, penerapan SIPKD, dan peran audit internal. Sisanya, sekitar 67% variasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengelola keuangan daerah dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (X1) memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Brebes. Hal ini sejalan dengan penelitian Aprisyah & Yuliati (2021) yang menyatakan bahwa SDM tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan studi Zubaidi *et al.* (2019) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa penerapan sistem pengelolaan keuangan daerah (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Brebes. Studi ini didukung oleh studi Defitri (2022) yang menyatakan bahwa SIPKD memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, hasil studi ini tidak sejalan dengan studi Utama (2021), yang menjelaskan bahwa penerapan SIPKD tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena teknologi belum dimanfaatkan secara optimal dan kurangnya tenaga operator SIPKD yang kompeten dan andal dalam menerapkan sistem tersebut.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa peran audit internal (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Brebes. Penelitian ini didukung oleh studi Nugroho & Setyowati (2019), yang menemukan bahwa peran audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun, hasil studi ini tidak sesuai dengan studi Atika *et al.* (2019) yang menemukan bahwa peran audit internal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Secara simultan, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengelolaan keuangan daerah, dan peran audit internal memiliki pengaruh signifikan sebesar 33%

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Brebes, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini. Studi ini didukung oleh studi oleh Lestari & Hastuti (2020), yang menemukan bahwa kompetensi SDM, penerapan SIPKD, dan peran audit internal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain yang potensial mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah, mengingat 67% variasi dalam kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Studi lebih lanjut dapat memperluas cakupan, misalnya dengan melibatkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Jawa Tengah.
2. Bagi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Brebes, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas laporan keuangan penerimaan daerah guna mempertahankan opini audit atas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Brebes. Upaya ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja dan memberikan pelatihan kepada semua pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga memahami lebih baik laporan keuangan dan standar akuntansi pemerintah.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, & Ariandi, F. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Palopo. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 1(1), 85–94.
- Aprisyah, P., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 1855–1869.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja serta Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*, 13(4), 77–90. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/510>
- Defitri, S. Y. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(1), 40–49. <https://doi.org/10.53494/jira.v8i1.100>.
- Juniartha, I. W., & Sugiarto Asana, G. H. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Gianyar. *Journal Research of Accounting*, 1(2), 165–180. <https://doi.org/10.51713/jarac.v1i2.16>
- Kusnadi, Fahmi Oemar, & Bambang Supeno. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

- Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 51–63. <https://doi.org/10.55356/sak.v1i1.10>
- Lathif, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kode Etik Akuntan, Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(06), 162–174.
- Lestari, S. F., & Hastuti. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 71, 1–8.
- Noviani, A., & Hendarsyah, D. (2020). Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 8(2), 206–213. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i2.2477>
- Nugroho, F. A., & Setyowati, W. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 125–134. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.45>
- Sasmita, D. A., Nasrizal, N., & Rasuli, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Rokan Hilir). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(2), 118–129. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i2.28>
- Subetti, (2020)., P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Muhammadiyah, U. (2020). *Program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah yogyakarta*. 2020(April), 27–41.
- Utama, I. K. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Dan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 492–513. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1577>
- Wulandari, A., Mahmud, & Ramadhan, M. S. (2021). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada BPKAD Kabupaten Dompu). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 989–998.
- Yulanda, D., & Oktala, R. (2021). Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Seksi Keuangan Polres. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.31539/jomb.v3i1.2293>.
- Zubaidi, N., Cahyono, D. & Maharani, A., (2019). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3). 68-76.